

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era transformasi digital, tata kelola teknologi informasi (TI) menjadi elemen strategis untuk memastikan integrasi antara tujuan bisnis dan pengelolaan TI yang efektif. Framework COBIT 2019, yang diperkenalkan oleh ISACA, memberikan panduan yang komprehensif dalam pengelolaan, evaluasi, dan peningkatan kapabilitas TI organisasi. Penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mengadopsi framework tata kelola TI yang mapan, seperti COBIT 2019, dapat meningkatkan kapabilitas proses TI secara signifikan. Sebagai contoh, studi oleh [1] mengungkapkan bahwa implementasi framework ini mampu meningkatkan tingkat kematangan tata kelola TI hingga 25%, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta mengurangi risiko operasional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kerangka kerja yang terstruktur berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses TI.. Sebagai contoh, penerapan COBIT 2019 di PT Nusantara Turbin dan Propulsi telah menunjukkan peningkatan pengambilan keputusan berbasis data dan mengurangi risiko kesalahan operasional secara signifikan [2]. Selain itu, studi oleh [3] menunjukkan bahwa penerapan COBIT 2019 dalam manajemen risiko TI juga berdampak positif pada efisiensi operasional dan pengurangan risiko yang terkait dengan pengelolaan TI.

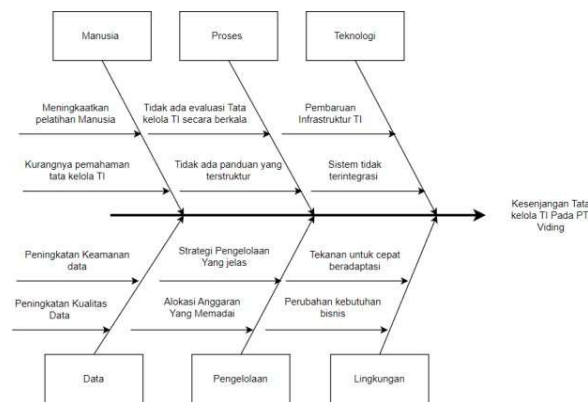
Framework COBIT 2019 memperkenalkan pendekatan berbasis *design factors*, yang menyesuaikan tata kelola TI dengan kebutuhan organisasi, seperti strategi bisnis, manajemen risiko, dan penggunaan teknologi baru. Penerapan kerangka kerja ini telah menunjukkan keberhasilan di berbagai sektor, termasuk pendidikan dan keuangan, dengan meningkatkan keselarasan antara TI dan tujuan strategis organisasi. Sebagai contoh, penelitian oleh [1] menunjukkan bahwa pada PT Nusantara Turbin dan Propulsi, implementasi COBIT 2019 mampu meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan berbasis data dan mengurangi risiko kesalahan operasional secara signifikan. Konsep ini relevan bagi PT Viding untuk memastikan transformasi digital yang sesuai dengan

dinamika pasar yang kompetitif.

PT Viding menghadapi tantangan dalam mengevaluasi tata kelola TI yang saat ini belum sepenuhnya mendukung transformasi digital. Kesenjangan ini terlihat pada belum optimalnya proses bisnis dan kurangnya integrasi kebijakan TI dengan strategi bisnis jangka panjang. Framework COBIT 2019 menawarkan pendekatan holistik untuk mengidentifikasi kapabilitas saat ini dan menyusun rekomendasi peningkatan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sebuah studi kasus pada PT MyECO Teknologi Nusantara oleh [4] menunjukkan bahwa penerapan COBIT 2019 dapat menghasilkan tata kelola TI yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis, dengan meningkatkan efisiensi proses hingga 25%.

Dengan dukungan dari berbagai studi tersebut, penerapan framework COBIT 2019 di PT Viding diharapkan dapat membantu perusahaan mengatasi kesenjangan dalam tata kelola TI, memperkuat integrasi strategi bisnis dan TI, serta mempersiapkan perusahaan untuk menghadapi tantangan transformasi digital secara efektif.

1.2. Rumusan Masalah



Gambar 1.1 Diagram Ishikawa

Gambar 1.1 merupakan diagram ishikawa, Penjelasan Poin utama yang ada pada Diagram ishikawa :

1. Kurangnya pemahaman Tata Kelola TI:

Hal ini menunjukkan bahwa di perusahaan mungkin masih ada kekurangan pemahaman tentang bagaimana tata kelola TI seharusnya dijalankan. Hal ini bisa berdampak pada kurangnya efektivitas dalam penggunaan teknologi yang ada.

2. Tidak ada evaluasi tata Kelola secara berkala
Perusahaan belum melakukan evaluasi secara berkala terhadap Tata Kelola TI mereka. Tanpa evaluasi ini, sulit untuk mengetahui apa yang berjalan baik dan apa yang perlu di perbaiki.
3. Tidak ada panduan yang terstruktur
Perusahaan tidak memiliki panduan yang terstruktur terkait proses Tata Kelola TI.
4. Peningkatan Keamanan Data
Keamanan data menjadi faktor penting dalam Tata Kelola TI Perusahaan, kewanan data yang lemah dapat menjadi faktor yang sangat rentan dalam menjalankan Tata Kelola teknologi informasi.
Oleh karena itu masalah utama yang dibahas dalam penelitian kali ini dirumuskan ke dalam tiga pertanyaan ini :
 1. Bagaimana tingkat kapabilitas tata kelola TI di PT Viding.com berdasarkan framework COBIT 2019?
 2. Apa kesenjangan antara kapabilitas TI saat ini dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan?
 3. Apa rekomendasi untuk meningkatkan kapabilitas tata kelola TI di PT Viding.com?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengevaluasi tingkat kapabilitas proses TI di PT Viding.com berdasarkan COBIT 2019.
2. Mengidentifikasi kesenjangan antara kapabilitas saat ini dan kapabilitas yang diharapkan.
3. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan tata kelola TI di PT. Viding

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan framework COBIT 2019 dan hanya akan mengevaluasi proses dalam tata kelola TI yang relevan dengan kebutuhan bisnis PT Viding.com. Metode pengumpulan data mencakup wawancara dan dokumen internal perusahaan

1.4. Metode Penelitian

Menyatakan cara pendekatan atau metode dalam menyelesaikan pekerjaan di dalam Tugas Akhir. Pekerjaan penelitian dilakukan dengan pendekatan: studi teoritis/studi literatur, pengukuran empirik, analisis statistik, simulasi, perancangan, dan implementasi.